

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

SONIA NOVITA

NIM 01081003069

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2012**

346.066.07
son
p
200
C. 1210g2

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

**SONIA NOVITA
NIM 01081003069**

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

Tahun 2012

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Disusun oleh:

Nama : Sonia Novita
NIM : 01081003069
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Teori Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG
JAWAB SOSIAL PADA PERBANKAN SYARIAH
DI INDONESIA**


Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing


Tanggal : 07/05/2012

Ketua


: Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak
NIP: 195501131990031002

Tanggal : 07/05/2012

Anggota


: Emylia Yuniarti, S.E., Ak, M.Si
NIP: 197106021995032002

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : SONIA NOVITA
NIM : 01081003069
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : TEORI AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Telah dilaksanakan ujian Komprehensif pada tanggal 03 Mei 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 07 Mei 2012

Ketua,



Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak.
NIP. 195501131990031002

Anggota,



Emylia Yuniarti, S.E., Ak, M.Si.
NIP. 197106021995032002

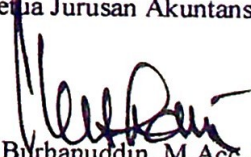
Anggota,



H. Aspahali, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196607041992031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin, M.Acc.Ak.
NIP. 195808281988101001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras. (QS. Al-Insyirah:6-7)

Tuhan-mulah Yang Maha Mulia. Dia mengajar manusia dengan pena. Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS.Al-Alaq:3-5)

when we do the best that we can , we never know what miracle is wrought in our life, or in the life of another. – Hellen Keller-

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Ayah & Ibu tercinta

Saudaraku tersayang

Sahabat Terbaik

Fakultas Ekonomi

Almamater

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah saya ucapkan kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan bagi umat manusia dan kita harapkan syafaatnya kelak di hari akhir untuk mendapatkan tempat terbaik di hadapan Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perbankan Syariah Di Indonesia** . Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pusaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Analisis dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran.

Penulis telah sekuat tenaga mencurahkan segala kemampuan dalam menyusun skripsi ini, dengan harapan dapat menjadi karya yang memenuhi syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya serta bermanfaat bagi Perbankan Syariah di Indonesia dan sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan GCG dan tanggung jawab sosial.

Penulis,

Sonia Novita

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrohmanirrohiim, segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

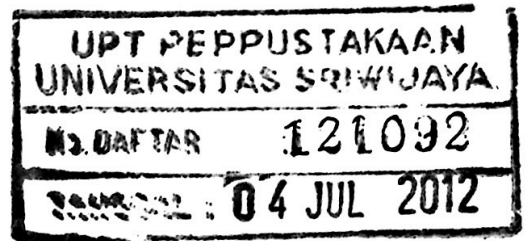
Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan berupa pengarahan, bimbingan, bantuan, dukungan dan kerjasama semua pihak yang telah turut membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. H. Syamsurijal AK, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi
3. Bapak Drs. Burhanudin, M.Acc, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Mukhtaruddin, SE, Msi, Ak, Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak, Dosen Pembimbing I
6. Ibu Emylia Yuniarti. S.E., M.Si., Ak, Dosen Pembimbing II
7. Ibu Dewi Rina Komarawati, S.E., MM, Ak, Dosen Pembimbing Akademik.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orangtua tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan doa yang tidak habis-habisnya sepanjang hidup penulis.
10. Septia Endike dan Sri Annisa Katari yang telah menjadi adik sekaligus sahabat terbaik yang selalu memberikan semangat.
11. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

12. Teman-teman seangkatan, Akuntansi 2008 terima kasih telah menjadi teman yang baik, berbagi informasi dan keceriaan. Semoga kita bisa menjadi pribadi yang selalu memberikan manfaat bagi sesama.
13. Kakak-kakak tingkat akuntansi terima kasih untuk bantuannya selama perkuliahan baik dari peminjaman catatan maupun nasihat-nasihat yang sangat berguna. Serta adik-adik angkatan, terimakasih atas bantuan informasi dan pinjaman buku, semoga adik-adik dapat meraih kesuksesan di hari esok.
14. Semua teman yang telah membantu Penulis dan memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat Penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih dan maaf untuk segala kerepotan, kesalahan dan kekecewaan yang mungkin pernah penulis lakukan selama menjalin pertemanan
15. Utama dan pertama dalam hidup ini, Allah S.W.T. Terimakasih ya Allah untuk kasih sayang yang selalu Engkau berikan. Terimakasih untuk setiap kebahagiaan yang selalu Engkau hadirkan untuk membalut kesedihan yang ada. Semoga Hamba selalu dalam lindungan-Mu. Semoga Allah S.W.T membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis,

Sonia Novita



DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMPRESI.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAKSI.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Teori Legitimasi.....	10
2.1.2. Teori Stakeholder.....	12
2.1.3. Teori Agensi.....	16
2.1.4. Tanggungjawab Sosial.....	16
2.1.4.1. <i>Islamic Social Reporting</i>	26
2.1.4.2. Manfaat Penerapan Tanggung Jawab Sosial.....	28
2.1.5. <i>Good Corporate Governance</i>	31
2.1.5.1. Tujuan Penerapan GCG.....	43
2.2. Review Penelitian Terdahulu.....	45
2.3. Kerangka Pemikiran.....	46
2.4. Pengembangan Hipotesis.....	47
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	48
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	48
3.2. Metode Penentuan Sampel.....	48
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	49
3.4. Metode Analisis Data.....	50

3.4.1. Uji Normalitas	51
3.4.2. Uji Hipotesis	51
3.5. Operasional Variabel Penelitian	52
3.5.1. Variabel Dependen	52
3.5.2. Veriabel Independen	53
3.5.2.1. <i>Good Corporate Governance</i>	53
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	54
4.1. Data Penelitian	54
4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian	54
4.1.2. Statistik Deskriptif.....	55
4.1.2.1. <i>Good Corporate Governance</i>	56
4.1.2.2. Pengungkapan tanggung jawab sosial	60
4.1.3. Uji Kualitas Data	62
4.1.3.1. Uji Normalitas Data	62
4.2. Analisis Regresi Linear Sederhana	63
4.2.1. Uji Koefisien Regresi Sederhana	64
4.2.2. Koefisien Determinasi	65
4.3. Pembahasan.....	66
4.3.1. <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Tanggungjawab Sosial	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran	69
5.3. Keterbatasan.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian.....	54
Tabel 4.2 Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i>	57
Tabel 4.3 Pelaksanaan GCG oleh Dewan Komisaris	58
Tabel 4.4 Pelaksanaan GCG oleh Dewan Direksi	58
Tabel 4.5 Pelaksanaan GCG oleh Komite-komite.....	59
Tabel 4.6 Pelaksanaan GCG oleh DPS.....	60
Tabel 4.7 Pengungkapan Tanggungjawab Sosial	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas dengan uji one-sample Kolmogorov-smirnov.....	62
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi antara GCG dengan Pengungkapan tanggungjawab sosial.....	63
Tabel 4.10 Hasil <i>Model Summary</i>	65

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1 Indeks Pengungkapan tanggungjawab sosial Haniffa dan Hudaib (2004)	75
Lampiran 2 <i>Checklist</i> Pelaksanaan GCG berdasarkan PBI no11/33/2009.....	79
Lampiran 3 Tabel yang Digunakan dalam Analisis Penelitian.....	93
Lampiran 4 Tabel Analisis GCG perkomponen.....	95
Lampiran 5 Tabel Pengungkapan	98



DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1 Indeks Pengungkapan tanggungjawab sosial Haniffa dan Hudaib (2004)	75
Lampiran 2 <i>Checklist</i> Pelaksanaan GCG berdasarkan PBI no11/33/2009.....	79
Lampiran 3 Tabel yang Digunakan dalam Analisis Penelitian.....	93
Lampiran 4 Tabel Analisis GCG perkomponen.....	95
Lampiran 5 Tabel Pengungkapan.....	98



Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perbankan Syariah Di Indonesia

ABSTRAKSI

Isu tentang pengungkapan tanggung jawab sosial berkembang dengan cepat. Penelitian tentang pengungkapan tanggung jawab sosial menghasilkan temuan yang berbeda. Hal ini terjadi tidak hanya pada perbankan konvensional, namun juga pada perbankan syari'ah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh dari *good corporate governance* (dengan *content analysis* peraturan bank Indonesia 11/33/PBI/2009) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perbankan syariah (dengan *content analysis Islamic Social Reporting*).

Sampel dalam penelitian ini adalah 9 Bank Umum Syari'ah di Indonesia. Teknik pengambilan sampelnya dengan metode sensus, dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik. Hasilnya menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance*, pengungkapan tanggung jawab sosial, *Islamic Social Responsibility Index*

**The Influence Of Good Corporate Governance to Corporate Social Responsibility
Disclosure on the Islamic Banking in Indonesia**

ABSTRACT

The issue of disclosure of social responsibility is growing rapidly. Research on social responsibility disclosure produce different findings. This occurs not only in conventional banking, but also on Shariah banking. The purpose of this research was to clarify the effect of good corporate governance (with content analysis Indonesia 11/33/PBI/2009 bank regulations) to disclosure of social responsibility in Islamic banking (with content analysis of Islamic Social Reporting Index).

The sample in this study were 9 Banks Shariah in Indonesia. Sample collection techniques by the census method, where the entire population sampled. Analysis technique used is descriptive analysis and statistical analysis. The results show that good corporate governance in a positive effect on the disclosure of social responsibility.

**Key words: Good Corporate Governance, Social Responsibility Disclosure
Islamic Social responsibility Index**

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sonia Novita
NIM : 01081003069
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Teori Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”**.

Pembimbing

Ketua : Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak.
Anggota : Emylia Yuniarti, S.E., Ak., M.Si.
Tanggal Ujian : 3 Mei 2012

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 5 Mei 2012
Pembuat Pernyataan,



Sonia Novita
NIM: 01081003069

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemenuhan kebutuhan pihak-pihak eksternal maupun internal yang kurang memiliki wewenang untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan dari sumber langsung perusahaan, membuat penyampaian informasi melalui laporan keuangan perlu dilakukan. Laporan ini diakui oleh investor, kreditur, *supplier*, organisasi buruh, bursa efek dan para analis keuangan sebagai sumber informasi penting mengenai keberadaan sumber daya ekonomi perusahaan yang diharapkan berguna untuk pengambilan keputusan. Adanya informasi yang lengkap, akurat serta tepat waktu memungkinkan investor untuk melakukan pengambilan keputusan secara rasional sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu informasi yang sering diminta untuk diungkapkan perusahaan saat ini adalah informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan yang dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan wacana penting dalam historisnya. Praktik CSR sendiri berawal dari tahap yang paling sederhana, yakni sifat kedermawanan para pemilik perusahaan. Pada saat ini CSR merupakan kegiatan penting bagi perusahaan-perusahaan modern, terutama dipelopori oleh MNCs (*multinasional corporations*) (idris, A.R. ,2005) dikutip dari (Anto dan Astuti, 2008). CSR harus diperlakukan sebagai suatu komitmen berkelanjutan dari perusahaan untuk bertanggung jawab secara ekonomi, sosial, dan ekologis kepada



masyarakat, lingkungan, serta para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Tanggung jawab tersebut meliputi mencegah dampak-dampak negatif yang ditimbulkan perusahaan terhadap pihak lain dan lingkungan serta meningkatkan kualitas masyarakat (termasuk karyawan, pemasok, dan pelanggan) dan lingkungan sekitar perusahaan. Hal ini berarti bahwa perusahaan harus menyelaraskan pencapaian kinerja ekonomi (*profit*) dengan kinerja sosial (*people*) dan kinerja lingkungan (*planet*) atau disebut *triple bottom-line performance* (Andreas Lako, 2011).

Aktifitas CSR pada dasarnya juga melekat secara *inheren* pada Bank Syariah sebagai konsekuensi kebersandaran bank syariah pada ajaran Islam. Berbeda dengan bank konvensional, bank syariah tidak dapat memisahkan secara dikotomis antara orientasi bisnisnya dengan orientasi sosialnya. Orientasi bisnis seharusnya juga membawa orientasi sosial, atau setidaknya tidak kontradiksi dengan orientasi sosial. Hal ini membawa kuatnya karakter sosial dari perbankan syariah, relatif jika dibandingkan dengan bank konvensional (Anto dan Astuti, 2008).

Sebenarnya dalam pandangan Islam kewajiban melaksanakan CSR bukan hanya menyangkut pemenuhan kewajiban secara hukum dan moral, tetapi juga strategi agar perusahaan dan masyarakat tetap *survive* dalam jangka panjang. Jika CSR tidak dilaksanakan maka akan terdapat lebih banyak biaya yang harus ditanggung perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan melaksanakan CSR dengan baik dan aktif bekerja keras mengimbangi hak-hak dari semua *stakeholders* berdasarkan kewajiban, martabat dan keadilan, dan memastikan distribusi

kekayaan yang adil, akan benar-benar bermanfaat bagi perusahaan dalam jangka panjang. Hal ini seperti meningkatkan kepuasan, menciptakan lingkungan kerja yang aktif dan sehat, mengurangi stress karyawan, meningkatkan moral, meningkatkan produktivitas dan juga meningkatkan distribusi kekayaan di dalam masyarakat (Zahid dan Perveiz, 2004) yang dikutip dari (Anto dan Astuti, 2008).

Pada kenyataannya masih banyak bank syariah yang semata-mata lebih mengutamakan pencapaian keuntungan maksimal sebagaimana bank-bank konvensional selama ini. Seharusnya mereka menyertakan komponen tanggungjawab sosial dalam kegiatan operasionalnya sebagai tujuan akhir dalam melayani masyarakat secara utuh (Ahmad K ,2000) dalam (Anto dan Astuti, 2008). Dalam studi terhadap 47 bank syariah yang tersebar di 14 negara, perbankan syariah juga diduga belum bersikap terbuka dalam melaporkan aktifitas CSRnya, terutama jika dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan (Farook Syad dan Lanis Roman, www.afaanz.org) yang dikutip dari (Anto dan Astuti, 2008).

Hameed dan Yaya (2003) dalam Hameed *et al.*(2010) menyatakan bahwa sebagai salah satu institusi bisnis Islam, bank Islam tidak hanya berkewajiban untuk melaporkan informasi yang berkenaan dengan kinerja ekonomi saja tetapi juga informasi tentang kemampuan bank dalam memenuhi laporan keuangan yang baik dan memadai sesuai dengan *shariah compliance* dan memperhatikan sosial dan lingkungan sebagai keseluruhan dari pihak berkepentingannya. Hal ini didukung oleh SFA (*Statement of Financial Accounting*) No.1 terhadap tujuan

dari Akuntansi keuangan untuk bank Islam dan institusi keuangan (AAOFI, 2002).

Menurut Gray *et al.*(1996) dalam aspek akuntansi CSR memiliki beberapa poin penting. Pertama, CSR dapat digunakan untuk melihat sejauh mana masyarakat kita terdistorsi dalam distribusi kekuasaan dimana akuntansi keuangan tradisional tidak hanya mendukung dasar struktur yang tidak demokratis tapi juga yang menghilangkan sosial, etika, dan lingkungan dari pertimbangan. Kedua, CSR menyajikan cara baru dari akuntansi yang tidak hanya mencoba untuk mengatasi keterbatasan tetapi melakukannya dengan cara yang membuat lebih banyak tentang kehidupan organisasi terlihat dan, dengan demikian, organisasi lebih transparan. Ketiga, CSR harus berusaha untuk mencapai peningkatan dalam demokrasi masyarakat melalui pengembangan dan penerapan akuntabilitas.

Hal ini tentu tidak terlepas dari keterlibatan para akuntan. Argumen yang paling persuasif untuk keterlibatan akuntan menurut (Gray *et al*, 1996) adalah pertama, tujuan akuntansi menjadi profesi dengan komitmen untuk kepentingan umum. pengembangan akuntabilitas jelas bagi mata kita, sebagai elemen utama akuntansi dan kepentingan umum. Dengan demikian, tugas yang tak terelakkan dari akuntan. kedua, kami telah mengidentifikasi CSR sebagai upaya untuk mengisi kekurangan yang ditinggalkan oleh kegagalan yang semakin mengkhawatirkan sistem akuntansi konvensional. Jika ada kegagalan utama dalam sistem akuntansi, tampaknya kita sebagai akuntan harus mengambil tanggung jawab besar dalam mencoba untuk mengatasi kegagalan.

Berdasarkan pada klaim (Adams, 2000) dalam (B. Sharifah *et al*, 2008) yang menyatakan bahwa ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi pelaporan sosial perusahaan, yaitu karakteristik perusahaan, faktor kontekstual umum dan konteks internal . Faktor konteks internal yang dimaksud dalam hal ini adalah tata kelola perusahaan yang dikenal dengan *corporate governance* .

Pelaporan dan praktek pengungkapan yang lemah mungkin berasal dari kegagalan dalam tata kelola perusahaan atau *Good corporate Governance*. Ini berarti bahwa laporan tersebut merupakan sarana untuk menyampaikan informasi kepada pengguna sehingga mereka dapat membuat keputusan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menentukan tingkat praktik tata kelola perusahaan dengan hati-hati memeriksa pengungkapan yang dibuat dalam laporan tahunan (Ahmed dan Chappra, 2002).

Menguatnya terpaan prinsip *good corporate governance* juga telah mendorong *corporate social responsibility* menyentuh jantung hati dunia bisnis. Penelitian yang dilakukan oleh *McKinsey & Company*, yang melibatkan investor di Asia, Eropa, dan Amerika terhadap lima Negara di Asia. Ditemukan bahwa, Indonesia menduduki posisi paling terakhir dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Survei lain yang dilakukan oleh *Political And Economic Risk Consultancy* (PERC) menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda. Lembaga yang bemarkas di Hongkong ini setiap tahun menerbitkan hasil penelitiannya mengenai skor peringkat *corporate governance* di Asia. Berdasarkan survei PERC, Indonesia menempati posisi tiga terbawah Negara Asia dalam menerapkan *corporate governance* di Asia (Sutedi, 2011).

Di Indonesia, usaha-usaha memperbaiki *corporate governance* sudah dimulai. Jadwal waktu terinci untuk perbaikan-perbaikan merupakan bagian penting dari Nota Kesepakatan (*Letter Of Intent*) yang ditandatangani oleh Indonesia dan IMF, dan kelanjutan bantuan keuangan dari pihak IMF bergantung pada perbaikan bidang *corporate governance*. Oleh karena itu, untuk tetap menjaga momentum proses pemulihan ekonomi respons di bidang perbankan difokuskan pada upaya mempercepat pemulihan fungsi intermediasi perbankan. Langkah percepatan pemulihan fungsi perbankan ini ditempuh antara lain melalui pelonggaran beberapa ketentuan perbankan agar industri perbankan dapat dengan cepat terdorong melakukan ekspansi kredit. Kendatipun langkah pelonggaran di sektor perbankan dilakukan, kebijakan yang ditempuh Bank Indonesia tetap mengedepankan upaya penciptaan kedisiplinan pengelolaan bank melalui pemenuhan prinsip-prinsip *prudential* perbankan dan penerapan *Good Corporate Governance* agar tetap mendorong upaya menciptakan industri perbankan yang aman, sehat, dan kuat (Adrian Sutedi, 2011).

Tidak hanya perbankan konvensional, perbankan syariah sekarang mengalami pertumbuhan yang cepat. Rata-rata pertumbuhan aset perbankan syariah selama lima tahun terakhir mencapai 40 persen, jauh melampaui pertumbuhan perbankan konvensional yang hanya sekitar 20 persen. Berdasarkan data statistik perbankan syariah Bank Indonesia bulan Oktober 2011, total aset perbankan syariah sebesar Rp 125,5 triliun, naik dari 2010 yang hanya sekitar Rp 97,5 triliun (www.zonaeksis.com). Hal ini mendukung bahwa perbankan syariah juga wajib melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik

sesuai dengan Pasal 34 UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Islam dan kemudian disesuaikan lebih lanjut dalam PBI 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran (SE) BI No.12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Islam dengan ketentuan bahwa GCG pada perbankan syariah harus memenuhi prinsip-prinsip Islam (*Syariah compliant*).

Berdasarkan PBI tentang pelaksanaan GCG bagi bank Islam terdapat beberapa prinsip dari GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional dan kewajaran. Keterbukaan atau transparansi dapat memperkuat tata kelola perusahaan yang sehat. Oleh karena itu pengungkapan publik diinginkan salah satunya dalam bidang sifat dan besarnya transaksi dengan afiliasi dan pihak terkait (Basel, 1999). Prinsip-prinsip umum dari *corporate governance* terdiri dari : (1) penyediaan untuk kepentingan dan hak *shareholders* dan *customer*; (2) memastikan prinsip dari manajemen yang efektif; (3) memungkinkan pemisahan kewenangan antara badan pengelola dan control; (4) melaksanakan kontrol yang tepat atas keuangan dan aktifitas ekonomi; (5) menyajikan informasi yang transparan; (6) ketaatan terhadap prinsip etika dan hukum; (7) memastikan kerja perseorangan yang efektif dan motivasi; (8) mengimplementasikan tanggungjawab sosial dan membangun hubungan yang wajar diantara semua *stakeholders* (Jerab, 2011).

Dalam suatu lembaga keuangan syariah, seperti lembaga konvensional, para pemain utama yang bisa langsung bertanggung jawab untuk membangun praktek tata kelola perusahaan yang sehat adalah dewan direksi, manajemen,

auditor, dan dewan syari'ah (Ahmed dan Chappra, 2002). Menurut Peraturan Bank Indonesia prinsip-prinsip good corporate governance dapat dilihat berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab para pemain utama tersebut.

CSR yang baik memadukan empat prinsip good corporate governance, yakni *fairness, transparency, accountability dan responsibility*, secara harmonis. Supomo (2004) yang dikutip dari Suharto (2008) menyatakan bahwa ada perbedaan mendasar diantara keempat prinsip tersebut. Tiga prinsip pertama cenderung bersifat *shareholders-driven*, karena lebih memerhatikan kepentingan pemegang saham perusahaan. Sebagai contoh, *fairness* bisa berupa perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas; *transparency* menunjuk pada penyajian laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu; sedangkan *accountability* diwujudkan dalam bentuk fungsi dan kewenangan RUPS, komisaris, dan direksi yang harus dipertanggung jawabkan. Sementara itu, prinsip *responsibility* lebih mencerminkan *stakeholders-driven*, karena lebih mengutamakan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap eksistensi perusahaan. *Stakeholders* perusahaan bisa mencakup karyawan beserta keluarganya, pelanggan, pemasok, komunitas setempat dan masyarakat luas, termasuk pemerintah selaku regulator. Di sini, perusahaan bukan saja dituntut mampu menciptakan nilai tambah (*value added*) produk dan jasa bagi *stakeholders* perusahaan, melainkan pula harus sanggup memelihara kesinambungan nilai tambah yang diciptakannya itu.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “ *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)*

TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNGJAWAB SOSIAL PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA “.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimanakah pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial pada Bank Syariah.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan bukti empiris mengenai :

- Pengaruh *Good corporate Governance* terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial pada Bank Syariah .

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan kesadaran bank syariah akan pentingnya melaksanakan tanggungjawab sosial.
2. Memberikan gambaran kinerja Bank Syariah dengan melihat penerapan good corporate governance sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

3. Memberikan kontribusi praktek bagi manajemen perbankan syariah terutama sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijaksanaan sehubungan dengan penerapan tanggungjawab sosial dalam operasional perbankan syariah dan pengungkapannya dalam laporan tahunan perusahaan.
4. Dapat memberikan manfaat bagi praktisi untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui pelaksanaan tanggungjawab sosial.
5. Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.